

ANOTASI BIBLIOGRAFI PEDAGOGI SEJARAH, MOTIVASI DAN PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA

Abdul Ghani

Email: 2510111210016@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 14(1), 27-34.

Jurnal ini membahas tentang peran teman agar menumbuhkan motivasi teman sebayanya supaya tepat waktu dalam mengerjakan tugas akhir dalam perkuliahan, karena dalam mengerjakan tugas akhir peran teman sangat penting misalnya menjadi *support sistem* dan bukan hanya itu saja, dimana teman bisa membantu dalam mengecek apakah ada salah atau benar dalam penulisan tugas akhir tersebut. Kehadiran teman sebaya juga bisa membuat lebih percaya diri dan semangat, karena menganggap bahwasanya tidak sendirian dalam menghadapi masalah dalam penyusunan skripsi.

Jihadi, M. R., Susanto, H., & Nadilla, D. F. (2025). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Holistik melalui Video YouTube 'Inspect History': Sebuah Studi Eksperimen dalam Materi Sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(12), 13544-13350.

Artikel ini mengkaji tentang aspek meningkatkan keterampilan berfikir melalui vidio yang ada di youtube bukan hanya melalui pengajaran saja. Melalui kajian ini bahwa sanya membuktikan keefektifan media vidio youtube dalam meningkatkan kemampuan berpikir holistik siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional, kedua metode tersebut sama sama mampu dalam meningkatkan kemampuan berpikir hilosik namun lebih efektif melalui media vidio youtube.

Putri, N. I., Fadillah, M. R., Putri, A. L., Nurhasanah, A., & Hidayat, A. R. (2024). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa kelas XII IPA 3 di SMAN 7 Kota Serang pada mata pelajaran sejarah demokrasi liberal. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 4(1), 60-73.

Artikel ini mengkaji tentang kemampuan berfikir kritis siswa, dikarenakan di Indonesia banyak kurangnya kemampuan berfikir kritis dikarenakan dalam proses pembelajaran sehari-hari tidak menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Dalam pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah. Artikel ini juga memberikan solusi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis yaitu melalui pendekatan Scaffolding dan Problem-Based Learning (PBL) diusulkan sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Fathurrahman, F., Sutimin, L. A., Susanto, H., Maulana, W. I., & Wijayanti, F. (2025). PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL BERBASIS PENDEKATAN EDUTAINMENT. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(3), 359-370.

Jurnal ini membahas pada bagian pertama tentang pembelajaran sejarah melalui pendekatan edutainment dikarenakan pada zaman sekarang banyak guru yang menggunakan pembelajaran fokus pada satu arah saja dimana guru hanya menjadi pusatnya saja. Berdasarkan pembahasan dalam jurnal pembelajaran sejarah melalui pendekatan edutainment efektif digunakan di zaman sekarang untuk meningkatkan minat dan pemahaman sejarah siswa.

Lestari, M., Susanto, H., & Prawitasari, M. (2024). Implementasi Kebijakan Program MBKM Pada Program Studi Pendidikan Sejarah. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1354-1366.

Jurnal ini mengkaji tentang program MBKM di FKIP ULM namun lebih fokus pada pendidikan sejarah di FKIP ULM, dalam pembahasan ini juga menyebutkan kebijakan MBKM, Implementasi MBKM di Prodi Pendidikan Sejarah FKIP ULM sudah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan perbaikan pada aspek evaluasi.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Pada bagian pertama membahas tentang peran teman sebaya sebagai motivasi dalam mengerjakan tugas akhir. Seperti yang di ketahui ternyata teman sebaya berpengaruh penting dalam mengerjakan tugas akhir supaya tepat waktu. Dukungan tersebut mencakup fungsi sebagai *support system*, melakukan pengecekan dalam hal penulisan dan memberi rasa percaya diri agar mahasiswa merasa tidak sendirian dalam menghadapi proses penyusunan skripsi.

Pada bagian kedua yaitu membahas tentang penggunaan media dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa, melalui perbandingan metode pembelajaran (konvensional) metode ceramah meskipun kedua metode tersebut sama sama meningkatkan kemampuan tersebut. Kemampuan berfikir kritis siswa di indonesia juga rendah dikarenakan masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah tersebut, di era digitalisasi seharusnya guru hanya menjadi fasilitator dalam pembelajaran dikarenakan siswa banyak mendapatkan informasi melalui internet dimana tugas guru hanya membenahi benar atau salahnya informasi yang di dapatkan oleh siswa tersebut.

Pada bagian terakhir membahas tentang Pendekatan edutainment dalam pembelajaran sejarah terbukti efektif untuk digunakan di era sekarang. Hal ini menjadi alternatif atas pola pembelajaran satu arah yang berpusat pada guru, karena mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap sejarah. Program MBKM di Prodi Pendidikan Sejarah FKIP ULM telah berjalan dengan cukup baik, namun masih membutuhkan perbaikan pada aspek evaluasi agar implementasinya semakin optimal, dikarenakan perubahan kurikulum yang harus di sesuaikan lagi dengan kondisi lapangan.